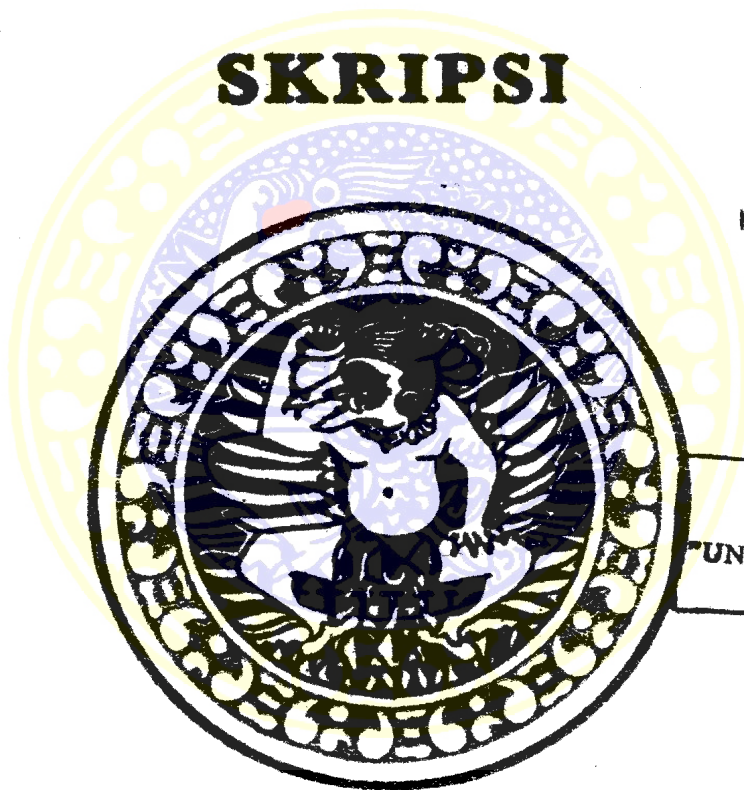


INSEKTISIDA

**UJI TOKSISITAS INSEKTISIDA TEMEPHOS
DAN EVALUASI RESISTENSI LARVA *Aedes aegypti* L
TERHADAP INSEKTISIDA TEMEPHOS DI SURABAYA**

SKRIPSI



KKS
KK
MPB 408/95
Fad.
u.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

Nurul Fadilah
089010742

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995**

Fadilah, N., 1995. Uji Toksisitas Insektisida Temephos Dan Evaluasi Resistensi Larva *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida Temephos di Surabaya. Skripsi di bawah bimbingan Drs. Martono, MS dan Drs. Salamun, M. Kes. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Di Indonesia penyakit demam berdarah dengue, yang disebabkan oleh virus Dengue, terutama ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Usaha-usaha preventif untuk mengendalikan vektor demam berdarah dengue tersebut, antara lain dengan cara kimiawi yaitu menggunakan temephos SG 1% yang merupakan larvasida yang aman bagi manusia dan hewan berdarah panas tetapi efektif untuk larva. Masalah yang diteliti adalah mengenai toksisitas insektisida temephos dan evaluasi resistensi larva *Aedes aegypti* terhadap temephos di Surabaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai konsentrasi letal 50% (LC₅₀) dan waktu letal 50% (LT₅₀) temephos terhadap larva *Aedes aegypti* dari kelurahan Gubeng, Jambangan, Sawahan dan Bubutan Surabaya. Selain itu untuk mengetahui apakah ada perbedaan LC₅₀ dan LT₅₀ diantara lokasi tersebut dan apakah terjadi resistensi pada larva terhadap temephos pada lokasi-lokasi diatas.

Penelitian ini dilakukan di dalam kondisi Laboratorium. Larva uji diperoleh dari hasil rearing di Laboratorium, sedangkan temephos yang digunakan diproduksi oleh American Cyanamid Company, New Jersey USA. Disain Rancangan yang digunakan adalah Disain Rancangan Acak Lengkap dengan tujuh jenis perlakuan yaitu konsentrasi (ppm) 0,005; 0,00375; 0,0025; 0,001875; 0,00125; 0,0009375; 0,000625 dan empat replikasi. Penentuan LC₅₀ dan LT₅₀ (95% CL) berdasarkan analisis probit dari hasil uji hayati larva *Ae. aegypti* terhadap temephos.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kelurahan Gubeng mempunyai nilai LC₅₀ dan LT₅₀ 0,0026 (0,0021-0,0032) ppm dan 3,55 (3,29-3,84), Jambangan 0,0020 (0,0016-0,0025) ppm dan 2,76 (2,53-3,02) jam, Sawahan 0,0026 (0,0021-0,0032) ppm dan 3,60 (3,33-3,88) jam, Bubutan 0,0020 (0,0017-0,0024) ppm dan 2,75 (2,37-3,49). Ada perbedaan LC₅₀ dan LT₅₀ diantara lokasi Jambangan, Bubutan dengan Gubeng dan antara Jambangan, Bubutan dengan Sawahan tetapi tidak ada perbedaan antara lokasi Gubeng dengan Sawahan dan antara Jambangan dengan Bubutan dan belum terjadi resistensi pada larva dari lokasi-lokasi tersebut. Agar dilakukan uji toksisitas temephos terhadap larva *Ae. aegypti* secara berkala supaya status kepekaan larva dapat dipantau, apakah sudah terjadi resistensi atau belum.